

# PERS

## Ketua Dewan Pembina PAPPRI Sumbar Supardi: Gamat Orkestra Salah Satu Solusi Pelestarian Musik Gamat

Afrizal - [PUNGGASAN.PERS.CO.ID](http://PUNGGASAN.PERS.CO.ID)

Jun 27, 2022 - 13:49



PADANG, - Musik gamat telah dianggap sebagai milik dan bahagian tradisi musik Minang, namun dalam kekinianya musik gamat tidak lagi diminati dan kurang digandrungi berbagai kalangan. Sebagai inovasi, musik gamat perlu diubah menjadi komposisi dengan menggunakan pendekatan teknik musik konvensional yang disajikan dalam bentuk Orkestra.

Demikian Ketua Dewan Pembina DPW PAPPRI (Persatuan Artis Penyanyi Pencipta Lagu dan Pemusik Republik Indonesia) Provinsi Sumbar, Supardi saat

memberikan sambutan penutupan Festival Lagu Minang (FLM) 2022 Kelompok Umur 14-27 Tahun yang digelar Dinas Kebudayaan bekerjasama dengan DPW PAPPRI Sumbar, Ahad (26/6/2022).



"Di era saat ini, musik gamat perlu penyajian yang baru dengan mengkolaborasikan dengan Orkestra, sehingga ada loncatan untuk melahirkan kreativitas baru dalam perkembangan musik gamat dan demi menjaga pelestariannya," ungkap Supardi, yang sehari-harinya Ketua DPRD Sumbar itu dalam acara penutupan FLM di Taman Budaya, Padang-Sumbar, Ahad (26/6) malam.

Dalam kaitan ini, Ketua DPRD Sumbar Supardi menyampaikan hal-hal yang penting dilakukan dalam jangka pendek. Diantaranya komitmen untuk melestarikan Musik gamat yang merupakan produk budaya lokal yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemajuan zaman karena dilihat dari sejarah perkembangannya musik ini merupakan hasil perbauran antara musik Barat (Eropa) dengan musik tradisional Minangkabau (akulturasi). Oleh karena itu, potensi yang ada dalam musik itu dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi zaman.

"Ada dua potensi utama dalam musik gamat, pertama musiknya, kedua sastranya atau pantun lagunya," ujarnya.

Solusi efektif yang ditawarkan terhadap pelestarian musik gamat menuntut kepedulian semua pihak sehingga kebaruan yang ingin didapatkan dalam garapan komposisi lagu gamat orkestra ini adalah untuk memberikan keseimbangan rasa yang proporsional antara gamat tradisi dan gamat populer. (Adi Kamy)